

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai analisis aktivitas spesifik radionuklida di kawasan Balai Penelitian Ternak Ungul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mangatas, Sumatera Barat dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas spesifik radionuklida alam dan buatan di kawasan BPTU-HPT Padang Mangatas terdeteksi pada beberapa sampel tanah dan rumput akan tetapi tidak terdeteksi pada sampel air. Keterdapatannya radionuklida Cs-137 di daerah penelitian merupakan kejadian yang cukup langka, karena radionuklida Cs-137 merupakan salah satu radionuklida buatan yang tidak ditemukan secara alami di lingkungan. Nilai aktivitas spesifik radionuklida alam dan buatan yang terdeteksi masih berada di bawah nilai ambang batas yang direkomendasikan oleh PERKA BAPETEN No.16 Tahun 2012 dan PERKA BAPETEN No. 16 Tahun 2013.
2. Distribusi aktivitas spesifik radionuklida di kawasan BPTU-HPT Padang Mangatas berdasarkan peta kontur memiliki sebaran yang bervariasi. Aktivitas spesifik radionuklida signifikan terdistribusi pada sampel tanah kedalaman (20-30) cm ditandai dengan skala warna yang dominan yaitu merah dan kuning dan terdistribusi pada bujur $100,6870016^\circ$ sampai dengan $100,7031446^\circ$ dan lintang $-0,2939067^\circ$ sampai dengan $-0,2817959^\circ$.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan:

1. Mengukur laju dosis radiasi gamma pada daerah pengambilan sampel.
2. Menambah titik sampel penentuan aktivitas spesifik radionuklida di kawasan BPTU-HPT Padang Mangatas yang belum bisa dijadikan lokasi pengambilan sampel pada penelitian ini.
3. Membuat penyajian data dalam bentuk peta 3D menggunakan tiga variabel yaitu bujur (x), lintang (y) dan menambahkan data ketinggian permukaan tanah (z).

